

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperlukan untuk dapat mempelajari keadaan objek alamiah, dan peneliti merupakan aspek penting dari teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara kolaborasi.³⁴ Jenis pendekatan kualitatif adalah adanya data yang diperoleh atau diambil akan dijelaskan dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ungkapan maupun gambaran. Dalam pendekatan kualitatif diperlukan hasil yang maksimal dari pernyataan, tulisan, bahkan sikap dari seseorang, sekelompok masyarakat maupun organisasi yang diamati.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, orang adalah alat penelitian, dan kata-kata pernyataan yang sesuai dengan subjek adalah hasil dari tulisan. Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti harus mampu mengekspresikan hal yang terjadi di lapangan dengan cara mendeskripsikan kejadian tersebut, selanjutnya peneliti juga harus mampu meyakinkan pembaca melalui kata-kata yang ditulis di dalam skripsi ini bahwa kejadian tersebut betul atau memang benar-benar terjadi seperti di lapangan. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016).

³⁵ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Media Nusantara, 2021).

dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.³⁶

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif ini karena dengan digunakannya model penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menjelaskan fakta realita yang terjadi pada saat penelitian mengenai segmentasi pasar lembaga pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena selain meneliti, kehadiran peneliti juga untuk mengumpulkan data, sesuai dengan salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data harus dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara seksama mengenai fenomena yang terjadi mungkin sampai hal kecil sekalipun.³⁷

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

³⁷ Ibid.

Pada dasarnya selain menjadi instrumen, kehadiran peneliti juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Di lokasi penelitian ini, peneliti akan mendapat keterangan yang nyata dan dengan hasil penelitian itu sendiri. Seorang peneliti menentukan lokasi penelitian dengan penuh pertimbangan yang telah terjadi dilapangan.³⁹

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri yang terletak di jalan Letjend Suprpto No.58, Banjaran, kec.kota, kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini dalam penggunaan teknologi sangat baik dalam proses pembelajarannya, ekstrakurikuler maupun dalam mempromosikan sekolah dan keunggulan sekolah tersebut, selain itu juga banyak siswa yang meraih prestasi dibidang ilmu teknologi.

D. Sumber Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data

³⁸ Ibid.

³⁹ Budiyo Sapatro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Reserch & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011).

yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian kualitatif itu berupa kata-kata dan tindakan. Adapun data lain yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain. Arikunto menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana diperolehnya data. Jadi, sumber data ialah suatu informasi yang digunakan untuk menghasilkan jawaban suatu pertanyaan dalam penelitian, yang dimana informasi tersebut diperoleh oleh peneliti.⁴¹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer, menurut Sugiyono sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan dari kepala sekolah dan waka humas MAN 2 kota Kediri.
2. Sumber data sekunder, menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁴³ Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku, jurnal maupun hasil penelitian sebelumnya mengenai segmentasi pasar lembaga pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

⁴⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 2013).

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, .

⁴² sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴³ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu usaha yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data dan laporan yang berguna sebagai fakta pendukung dalam menguraikan penelitiannya. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara adalah Suatu metode pengumpulan dan pencarian data dalam penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab oleh beberapa orang yang tujuannya untuk dapat saling memberi informasi dan ide. Tujuan wawancara sendiri adalah untuk menghasilkan informasi yang lebih mendalam.⁴⁴

Wawancara adalah suatu proses komunikasi dan interaksi. Dengan begitu hasil wawancara bergantung pada beberapa aspek yang mempengaruhi aliran informasi. Aspek-aspek tersebut adalah orang yang mewawancarai, responden, dan pembahasan/topik penelitian yang berkaitan juga situasi saat wawancara. Untuk itu wawancara ini dilakukan guna mencari data tentang segmentasi pasar lembaga pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan usaha dalam pengumpulan data menggunakan perekam indera tubuh seperti mata dan telinga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, partisipasi yang dilakukan berupa

⁴⁴ Ibid.

partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁵

Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi nyata Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri. Observasi yang peneliti lakukan yaitu datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terkait dengan pemasaran pendidikan di Madrasah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan kejadian pada waktu yang sudah lalu. Dapat berbentuk gambar, tulisan ataupun dokumen-dokumen dan lain-lain. Untuk penelitian kali ini peneliti memakai sumber dokumentasi karena dibutuhkan sumber pendukung untuk optimalnya penelitian ini.⁴⁶

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu manusia, yang dapat dikatakan yaitu peneliti itu sendiri dan bisa juga orang lain yang telah membantu peneliti. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data peneliti sendiri yang melakukannya dengan cara bertanya, meminta dan mengambil.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari informan, peneliti sebagai instrumen utama membutuhkan instrumen bantuan, diantaranya⁴⁷ :

1. Suatu panduan wawancara berupa tulisan yang isinya daftar informasi yang dibutuhkan. Daftar ini juga termasuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015).

2. Sebuah alat perekam, peneliti dapat menggunakan macam-macam alat perekam seperti tape recorder, handphone, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Dalam hal ini penulis menggunakan handphone sebagai alat untuk mengambil gambar sekaligus merekam penjelasan narasumber pada saat wawancara.

G. Analisis Data

Sesudah memperoleh semua data yang diperlukan tahapan berikutnya adalah adanya analisis data. Analisis data adalah tahap pengolahan data yang dilaksanakan oleh peneliti untuk merencanakan dan mengolah data yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian secara terstruktur dan sistematis, dan juga untuk mendapatkann informasi yang bermanfaat yang dalam penetapan keputusan dapat dijadikan dasar untuk pemecahan suatu masalah. Dalam menganalisis data kualitatif berikut adalah langkah-langkahnya, antara lain⁴⁸ :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, pengelompokan, dan memilih-milih data yang diperlukan maka dari itu data tersebut dapat menghasilkan informasi yang berguna dan mempermudah dalam menyimpulkan. Dengan berbagai banyak data dan terkadang sulit dipahami, dibutuhkan tahap reduksi untuk analisis data. Tahap reduksi ini dilaksanakan untuk penentuan data yang cocok dan akurat atau tidak akuratnya data dengan tujuan yang diharapkan.

⁴⁸ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil Sri Jumiya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu aktivitas untuk mengumpulkan data dan disusun secara sistematis dan dengan gampang dipahami. Teks naratif (sebuah bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau bagan adalah format penyajiannya. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, maka data yang akan disusun dapat menjadi baik dan rapi, sehingga akan lebih mudah di jelaskan.

3. Penarikan kesimpulan

Tujuan Penarikan kesimpulan untuk mencari nilai data yang telah dikumpulkan dengan mencari korelasi, persamaan, atau perbedaan agar dapat dibuat kesimpulan sebagai suatu jawaban untuk suatu masalah.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah suatu konsep dalam suatu penelitian untuk menunjukkan keadaan data. Peneliti menggunakan triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan hal lain diluar data, untuk kebutuhan pengecekan atau dapat menjadi pembanding data tersebut.⁴⁹ Adapun yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber, adalah cara peneliti memperoleh dan membandingkan data dari sumber yang berbeda-beda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Pers, 2007).

2. Triangulasi teknik, Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.